BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.(Irawan, 2025)

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dikarenakan penelitian ini bukan yang sebenarnya atau belum sungguh-sungguh dan tidak memiliki kelompok kontrol. Bentuk rancangan penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design* merupakan *design* yang terdapat *pretest* sebelum dilakukan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian ini menggunakan sampel yang sama baik sebelum dilakukan edukasi maupun sesudah diberikan edukasi. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono, 2019 adalah sebagai berikut:(Veronica, 2022)

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Keterangan :

O1 : Nilai *Pretest* (Sebelum Diberikan edukasi vidio *audio visual*)

X : Pemberian edukasi vidio *audio visual*

O2 : Nilai *Posttes* (Sesudah Diberikan edukasi vidio *audio visual*)

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 25 april sampai 10 mei 2026 dan tempat pelaksanaan penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah RSUD kabupaten kediri

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu nifas normal di RSUD kabupaten kediri.

3.3.2 Sampel Dan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan dianggap mewakili karakteristik populasi (Amruddin et al., 2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara random atau acak tanpa melihat strada yang ada.

Rumus lameshow yang dapat digunakan untuk menemukan besar sampel (Salim et al., 2025) :

$$n = \frac{z^2.p.(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1{,}96)^2.0{,}5.0{,}5}{18^2}$$

$$n = \frac{3{,}84.0{,}25}{0{,}0324}$$

$$n = \frac{0{,}96}{0{,}0324} = 29{,}6$$

$$n = 30\ responden$$

Perhitungan *drop out*

$$N' = \frac{N}{1-f}$$

$$N' = \frac{30}{1-0{,}1}$$

$$N' = \frac{30}{0{,}9}$$

$$N' = 33{,}3$$

$$N' = 34$$

Maka besar sampel yang dibutuhkan 34 responden

3.3.3 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

   Kriteria inklusi merupakan kriteria yang telah ditentukan peneliti untuk menyaring populasi sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

a. Ibu yang bersedia menjadi responden.
b. Ibu nifas normal yang tidak mengalami kegawatdaruratan

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk menyaring populasi yang tidak dijadikan sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
b. Ibu nifas mengalami kegawatdaruratan ketika waktu penelitian dilaksanakan.(Sri et al., 2023)

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Pengumpulan data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari ruangan masing masing responden di RSUD Kabupaten Kediri melalui responden yang telah mengisi kuesioner penelitian yang meliputi nama, alamat, umur, pekerjaan, pendidikan. Untuk memperoleh data primer yang akurat, peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan dilakukan pendampingan selama pengambilan data pada responden.

3.4.2 Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari RSUD Kabupaten Kediri yang meliputi jumlah ibu nifas yang melahirkan normal. Peneliti mengamati melalui lembar observasi (*pretest*) untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pencegahan infeksi pada masa nifas sebelum diberikan edukasi menggunakan vidio mengenai pencegahan infeksi pada masa nifas, selanjutnya diberikan edukasi vidio melalui *Whatshapp,* dan

selanjutnya dilakukan pengamatan melalui lembar observasi (*posttest*) untuk mengetahui pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi vidio tentang pencegahan infeksi pada masa nifas. Data sekunder ini digunakan peneliti untuk memudahkan dalam proses mengidentifikasi ibu nifas wanita yang akan dijadikan responden dalam penelitian.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data harus menggunakan metode yang baku atau modifikasi yang mungkin untuk dapat dikerjakan (feasible). Tahapan kerja diuraikan dengan jelas, rinci, serta dianjurkan untuk menyertakan bagian alur kerja. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Persiapan
    a. Melakukan pengajuan surat pengantar studi pendahuluan di Kampus IV Sarjana Terapan Kebidanan Kediri untuk mendapatkan data di RSUD Kabupaten Kediri
    b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Direktur RSUD Kabupaten Kediri
    c. Peneliti mendapatkan surat balasan diperbolehkan melakukan penelitian dari RSUD Kabupaten Kediri
    d. Berkoordinasi dengan bidan untuk mengambil data yang dibutuhkan berupa data nifas yang mengalami infeksi masa nifas normal
    e. Peneliti melakukan penentuan populasi dan sampel di RSUD Kabupaten Kediri

2. Pelaksanaan

a. Mengajukan persyaratan ke komisi etik untuk mendapatkan persetujuan
b. Bekerja sama dengan bidan RSUD Kabupaten Kediri untuk menentukan responden sesuai dengan kriteria
c. Memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan dari penelitian dan mempersilahkan responden/ibu nifas untuk bertanya
d. Memberikan informed consent untuk bukti data persetujuan menjadi responden (ibu nifas)
e. Meminta responden/ ibu nifas untuk mengisi biodata yang meliputi hari, nama, usia, alamat, nomor telepon yang dapat dihubungi
f. Melakukan pre-test berupa kuesioner sebelum dilakukan pemberian intervensi edukasi media *audio visual* pada hari ke 1
g. Memberikan intervensi edukasi media audio visual melalui *whatsapp*
h. Melakukan post-test berupa kuesioner sesudah diberikan intervensi edukasi media audio visual pada hari ke 2

3.6 Variabel

3.6.1 Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* didefinisikan sebagai variabel yang diukur oleh peneliti untuk menentukan pengaruh atau efek dari variabel *independen*.(Mujito, 2024)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu dalam pencegahan infeksi pada masa nifas.

3.6.2 Variabel I*ndependent*

Menurut Sugiyono (2019) variabel *independen* adalah variable-variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode edukasi media *audio visual* tentang pengetahuan ibu dalam pencegahan infeksi pada masa nifas.

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti guna melakukan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

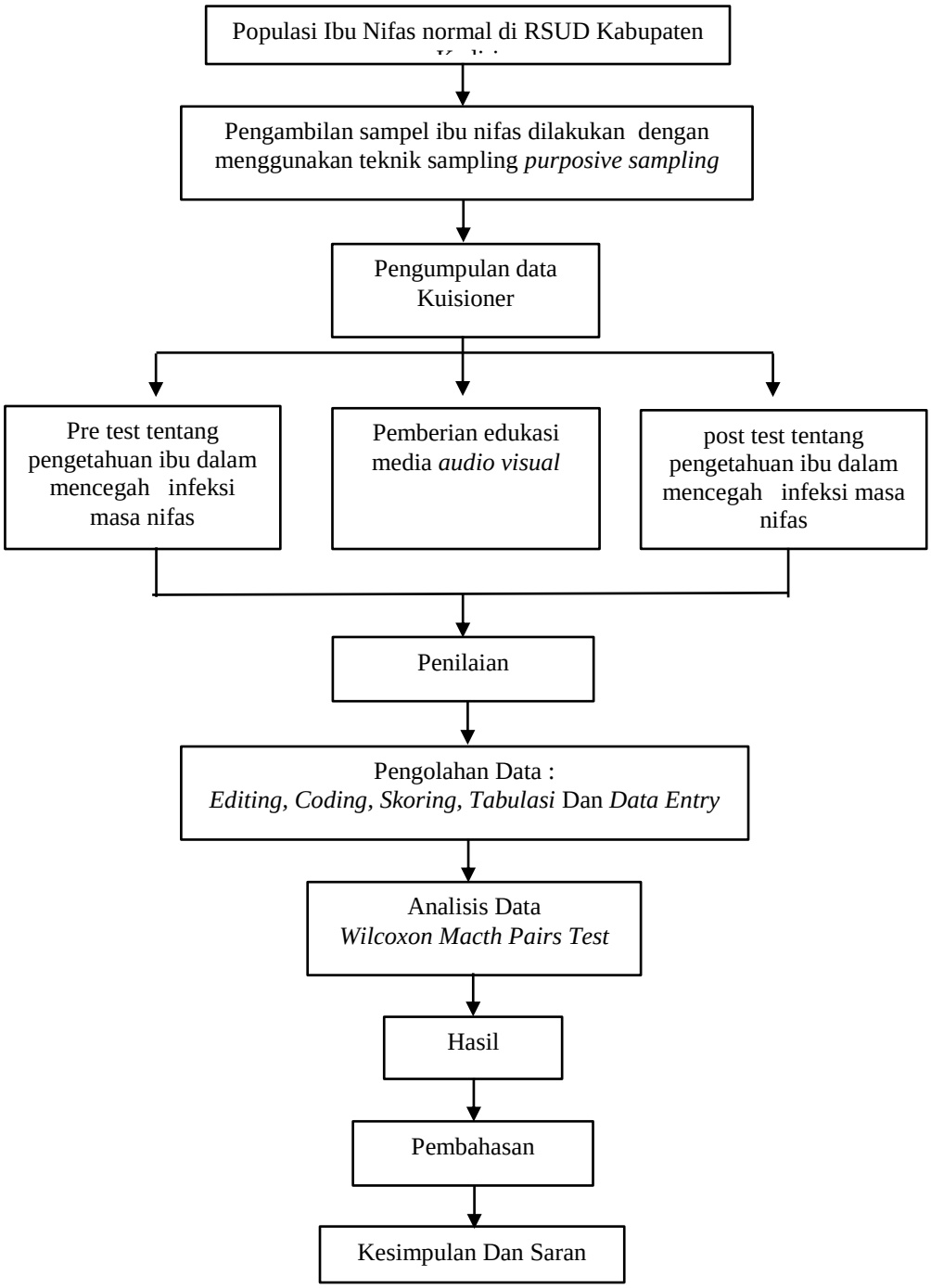
Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kategori
Variabel independen: metode edukasi media *audio visual*	Pemberian edukasi media *audio visual*	Dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode edukasi media *audio visual* tentang pencegahan infesksi masa nifas	media *audio visual*	-	-
Variabel dependen: pengetahuan pencegahan infeksi pada masa nifas	Hasil tentang pencegahan infeksi pada masa nifas		Kuisioner	ordinal	Baik >75 % Cukup 56-75% Kurang <56%

Sumber : Hasbiah et al., 2024

3.8 Kerangka Operasional

Kerangka operasional efektivitas edukasi media *audio visual* terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan masa nifas



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian

Sumber : Asmoro, 2021

3.9 Cara Pengolahan

Kegiatan menganalisis data ada beberapa tahap meliputi:

1. *Editing*

   Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila terdapat ketidak sesuaian dan kekurangan pada pengisian data dapat dilengkapi.

2. *Coding*

   Setelah lembar kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu merubah data berbentuk kalinat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

   Peneliti memberi kode pada setiap kriteria sebagai berikut :

   a. *Codding* responden

      R1 : responden 1

      R2 : responden 2

      R3 : responden 3

      Dst

   b. *Codding* usia

      A1 : Usia < 20 tahun

      A2 : Usia 20 – 35 tahun

      A3 : Usia > 35 tahun

   c. *Codding* pendidikan

B1 : pendidikan dasar (SD)

B2 : Pendidikan menengah bawah (SMP)

B3 : Pendidikan menengah atas (SMA)

B4 : Pendidikan tinggi (PT)

B5 : Lain - Lain

d. *Codding* pekerjaan

C1 : IRT

C2 : Wiraswasta

C3 : Swasta

C4 : PNS

C5 : Lain – lain

e. *Codding* Paritas

K1 : Primipara

K2 : Multipara

3. Scoring

Data yang diubah akan dikonveksikan berdasarkan pemeringkatannya. Hasil pengkonveksian atau pemberian nili selanjutnya diproses untuk mendukung hasil analisis dan statistik. Untuk mendapatkan hasil, peneliti melakukan scoring dengan menjumblahkan hasil dari lembar observasi yang didapat dari observasi yang telah dilakukan, dari hasil akhir dapat disimpulkan seperti dibawah ini :

a. Baik (76% - 100 %)

b. Cukup (56% - 75%)

c. Kurang (< 56%)

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

4. Tabulasi

Setelah dilakukan *scoring*, data dikelompokkan berdasarkan jenisnya untuk mempermudah dalam menganalisis data. Pengelompokkan data ini merujuk pada pengelompokkan berdasarkan karakteristik responden. Menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penulisan dengan jelas.(Nugraha, 2022)

3.10 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah bentuk analisis data yang digunakan untuk satu macam variabel. Data univariat mengacu pada jenis data di mana setiap observasi atau titik data berhubungan dengan satu variabel. Dengan kata lain, analisis univariat melibatkan pengukuran atau pengamatan terhadap satu karakteristik atau atribut untuk setiap individu atau item dalam kumpulan data. Menganalisis data univariat adalah bentuk analisis paling sederhana dalam statistik.(Mulyana et al., 2024)

Pada penelitian ini analisis univariat yang diteliti adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan. Data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

Rumus yang digunakan:

$$f = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : presentase

X : jumlah yang didapat

N : Jumlah Sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi, hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang akan diteliti. Analisis bivariat juga merupakan analisis secara simultan dari dua variabel. Biasanya hal ini dilakukan untük melihat apakah hubungan satu variabel yang melibatkan variabel X dan Y. Analisis bivariat untuk parametrik terbagi menjadi dua yaitu analisis korelasi bivariate dan analisis regresi bivariat. Hasil dari analisis bivariat dapat disimpan dalam tabel data dua kolom dan dua pengukuran ini dilakukan berdasarkan kegiatan observasi.(Primandita, 2022)

Pada analisis bivariate melakukan uji dari variabel independen dan variabel dependen untuk mengetahui ada efektivitas pemberian edukasi media *audio visual* terhadap pengetahuan pencegahan infeksi masa nifas. Diuji statistik non parametris yaitu *wilcoxon* macth pair test, pengumpulan data dilakukan sebelum diberikan edukasi media *audio visual* tentang pengetahuan pencegahan infeksi masa nifas serta dilakukan sesudah diberikan edukasi media *audio visual*.

Uji ini menggunakan uji *Wilcoxon Macth Pairs Test* karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua sampel berpasangan dengan skala data ordinal dengan distribusi tidak normal. Penelitian ini mencari perbedaan sebelum dan sesudah pemberian edukasi vidio mengenai pengetahuan ibu dalam pencegahan infeksi pada masa nifas menggunakan *Wilcoxon Macth Pairs Test*. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkolerasi jika datanya berbentuk ordinal maka rumus yang digunakan adalah:

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

$$\mu_T = \frac{n - (n + 1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n + 1)(2n + 1)}{24}}$$

Keterangan :

z : Derajat kemaknaan

T : Jumblah jenjang atau rengking yang kecil

n : Jumblah sampel

Tabel 3. 2 Distribusi Efektivitas Edukasi Media *Audio Visual* Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Infeksi Masa Nifas.

Pengetahuan ibu dalam pencegahan infeksi pada masa nifas	Edukasi pencegahan infeksi pada masa nifas melalui vidio			
	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Baik (76% - 100 %) Cukup (56% - 75%) Kurang (< 56%)				
Total				

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian ini telah lolos kaji etik "Ethical Approval" dengan nomor No.DP.04.03/F.XIII.31/0482/2026, peneliti melakukan penelitian dengan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent* form (lembar informasi dan lembar persetujuan)

   Informed consent form adalah lembar informasi dan persetujuan subyek penelitian. Peneliti menyampaikan informasi tentang penelitian yang akan dilaksanakan dengan bahasa sederhana yang bisa dipahami oleh subyek penelitian. Informasi yang diberikan meliputi penjelasan gambaran penelitian, manfaat bagi subyek penelitian, potensi resiko atau kerugian bagi subyek penelitian, kompensasi atau penghargaan yang akan diterima oleh subyek penelitian, kerahasiaan data, sifat kepesertaan subyek penelitian dan periode kepesertaan subyek dalam penelitian. Setelah semua hal tersebut disampaikan maka jika subyek penelitian bersedia menerima dan berpartisipasi dalam penelitian maka

akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan dengan didampingi untuk menandatangani lembar persetujuan dengan didampingi oleh saksi dari pihak subyek penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Peneliti menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* form dan kuesioner termasuk pada proses analisa data, cukup dengan inisial

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Peneliti juga memberikan jaminan akses terbatas terhadap pihak luar selain peneliti dalam mengakses data hasil penelitian. Peneliti juga memberikan jaminan bahwa data disimpan di tempat yang aman dan terlindungi kerahasiaannya.(Kurniawan et al., 2023)